

PERBANDINGAN BEST PRACTICE PEMBELAJARAN PROJECT ANAK USIA DINI DI INDONESIA DAN MALAYSIA

Oleh: Amir Syamsudin, Muthmainah, Harun, Joko Pamungkas, Amira Najiha Yahya

ABSTRAK

Perubahan paradigma kurikulum PAUD berdampak pada pelaksanaan pembelajaran yang semula guru aktif menjadi anak aktif mengkonstruksi pengetahuan. Salah satu pendekatan yang menekankan keaktifan anak dalam belajar adalah pembelajaran proyek. Tujuan penelitian ini untuk membandingkan pengalaman guru melaksanakan pembelajaran proyek di Indonesia dan Malaysia. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif anak usia dini, mendukung aktivitas kognitif tingkat tinggi, membutuhkan berbagai alat dan sumber daya, mempertimbangkan keterampilan akademik dan sosial anak sekaligus dan menekankan penggunaan teknologi. Metode pengumpulan data melalui angket dan wawancara. Tahapan analisisnya terdiri atas (1) kompilasi data *focus group discussion* sehingga menjadi data teratur, (2) fragmentasi "database" tahap 1 menjadi bagian atau subbagian dengan penamaan kode tertentu sesuai isi data, (3) penataan ulang data (reassembling) berdasarkan kode dan tema yang sama, (4) proses interpretasi data sesuai kode dan tema yang sama atau tidak sama, dan (5) penarikan kesimpulan atas pola data yang terbentuk. Hasil penelitiannya adalah Memilih topik/tema yang dikaji bersama antara anak dan guru. Topik bersumber dari kehidupan anak sehari di lingkungan sekitar sekolah. Penggalian informasi primer dapat dilakukan dengan cara kunjung ke situs dari objek yang diselidiki, atau mengundang pakar yang menguasai topik tersebut. Sedangkan informasi sekunder diperoleh dari ebook atau sejenis. Tahapan pelaksanaan project terdiri atas membuat kelompok anak, menyepakati aturan main, dan menetapkan tujuan pembuatan karya. Menyajikan hasil karya kepada teman sejawat dan menceritakan proses pembuatannya dari awal sampai akhir.

Kata Kunci: *pembelajaran project, perbandingan, anak usia dini*